

Marinir Borong Hasil Kebun Warga Yahukimo, Jalin Kasih di Pedalaman

Jurnal Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Jan 20, 2026 - 12:13



YAHUKIMO- Di tengah terjalnya medan dan jauhnya jangkauan pasar, prajurit TNI dari Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir hadir membawa senyum dan harapan bagi masyarakat Kampung Tomon, Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan. Pada Selasa (20/1/2026), sebuah pemandangan hangat tercipta ketika seorang warga kampung dengan bangga mempersembahkan hasil jerih payahnya: ikatan sayur-mayur segar dan buah nangka ranum dari ladang sendiri.

Penyambutan hangat dan penuh keakraban dari para prajurit Marinir seketika mengubah hasil panen sederhana itu menjadi sebuah jalinan cerita. Pembelian langsung oleh personel Satgas Yonif 5 Marinir bukan sekadar transaksi dagang, melainkan sebuah bentuk nyata dukungan terhadap denyut nadi perekonomian warga yang seringkali terhambat oleh akses geografis yang menantang.

Bagi penduduk Kampung Tomon, langkah kecil ini memiliki makna mendalam. Keterbatasan akses menuju pasar tradisional, yang menuntut pengorbanan waktu dan tenaga tak sedikit, seolah terobati oleh kehadiran prajurit yang tanpa ragu merangkul dan mengapresiasi hasil bumi mereka. Ini adalah gambaran harmonis hubungan yang terjalin tanpa sekat, sebuah bukti bahwa pengabdian TNI melampaui sekadar tugas penjagaan.



Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat adalah denyut nadi dari setiap penugasan prajurit di wilayah operasi. Beliau percaya bahwa kehadiran TNI di perbatasan haruslah membawa manfaat yang terasa langsung oleh masyarakat.

“Kehadiran prajurit di wilayah perbatasan tidak hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga untuk memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Kepedulian dan pendekatan humanis harus terus dijaga dalam setiap pelaksanaan tugas,” kata Letkol Marinir Pristiyanto.

Lebih lanjut, beliau menekankan pentingnya kesiapan dan profesionalisme dalam setiap tindakan.

“Saya menekankan kepada setiap prajurit untuk selalu meningkatkan

kesiapsiagaan serta mengutamakan prosedur operasional dalam setiap kegiatan,” tegas Letkol Marinir Pristiyanto.

Melalui aksi sederhana namun penuh makna ini, Satgas Yonif 5 Marinir tidak hanya berupaya menggerakkan roda ekonomi lokal, tetapi juga menabur benih kepercayaan dan memperkuat ikatan kebersamaan yang tulus di jantung pedalaman Papua. Ini adalah kisah tentang bagaimana sentuhan kemanusiaan dan kebersamaan dapat tumbuh subur, bahkan di tengah keterbatasan, berkat kepedulian yang tulus. ([Wartamilitar](#))